

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M.(2012) *Pendidikan Bagikanak Berkesulitan Belajar*.
- Arianti, I (2022). Penggunaan Media Gamabar Dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Anak Usia Dini. Universitas Pendidikan Indonesia
- Afrom, Ichyatul. “Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca.” *Anterior Jurnal*, vol. 13, no. 1, 2013, 122–31, <https://doi.org/10.33084/anterior.v13i1.298>.
- Anastasia, Henni, et al. “Pengaruh Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Immanuel Kids Medan.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 2024, . 16652.
- Dheni, A. Wuryani, W&Suriyani.“Penerapan Metode Fonetik Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar.” *Pendidikan Dasar*, 1 (5), 2014. 85–94.
- Dkk, Siregal. “The Infulence of Phonologcal Awareneesson Earlyliteracy Development.” *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*. 1, 2025.
- Dr Yowelna Tarumasely, M. P (2024). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*.
- Ilmiah, Jurnal, and Widya Pustaka. “Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan Lainnya , Seperti Menulis , Berbicara , Dan Menyimak . Proses Pembelajaran Membaca Di Dalam Bacaan , Sehingga Pada Akhirnya Menghambat Pencapaian Hasil Belajar . Maka Dari.” *Ilmiah Widaya Pustakan Pendidikan*. 13.2025,208–19.<https://jiwpp.unrm.ac.id/indwx.php/index>
- Khalifah Nurjannah, hanny savitri.(2022) *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*. . 2, (2), . 134–41.[https](https://doi.org/10.33084/anterior.v13i1.298)
- Farida, N., T., & Handayani, S. (2025). Implementasi Metode Fonetik dalam Pembelajaran Membaca pada kelas 2 SD. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 218 - 225. <https://ocs.unmul.ac.id/index.php/PSIKO/article/view/3589>
- Marlinda, Dkk. “Pengaruh Kemampuan Fonologis Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekilah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, . 8, 2023 . 45–54.[https://garuda](https://garuda.umsida.ac.id/handle/document/10000/10000).
- Ni Rai Vivien Pitriani. *Buku Ajar Metode Pembelajaran Agama Hindu*. Edited by 1 G. A. Ayu niva dwi Marhaeni, 1st ed., Nilacakra, 2022.
- . *Buku Ajar Metode Pengajaran Agama Hindu*.

2022.<https://www.neliti.com/id/publications/295335/buku-ajar-metode-pembelajaran-agama-hindu>

Ningsih, Wahyu, et al. "Perbandingan Hasil Belajar Dan Tingkat Kolaborasi Siswa Menggunakan Metode Diskusi Antara Kelompok Homogen Dengan Kelompok Heterogen." *Jurnal Firnas*, vol. 4, no. 1, 2023, pp. 18–27, <https://doi.org/10.24127/firnas.v4i2.4423>.

Nuru Fitria Kurmala Dewo Dkk.(2025) *Ape Kreatif Untuk Stimulasi Bahasa Anak Usia Dini*.

Reysa Miranti, and Althaf Rifqi Alfarabi. "Fonetik Dalam Bahasa Arab." *Nian Tana Sikka : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, vol. 3, no. 1, 2024, pp. 147–54, <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v3i1.664>.

Rizky Gilang Kurniawa S. Pd, Cbpa. (2025)*Teori Dan Metode Pembelajaran*.

rodial tammardia siregar dkk. "Pengaruh Metode Fonetik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Ditingkat Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, 2024, Pp. 697–705.

siregal R.T, dkk. (2018)"Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Fonologis Di Sekolah Dasar." *Pendidikan Bahasa*, 7 . 85–95

Siagian, R Putra, A., & Siregar, M (2024). Efektivitas Metode Fonetik terhadap keterampilan membaca siswa sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12(1), 15 - 30<https://jurnal.unimed.ac.id/index.php/jpbs/article/view/12987>

Suryani.N(2019) "Pengaruh Metode Fonetik Sintetik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar." *Pendidikan Dasar*, Vol 10 (2) 145–52. <https://ejournal.unmul.ac.id/index.php/tambusai/article/view/11438>

Rahim, F. 2011. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta Bumi Aksara <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/123456789/156789>.

Tarigan H. G (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa. <https://www.goodreads.com/book/show/123456789-membaca-sebagai-suatu-keterampilan-berbahasa>

Khaterawati, dkk (2023). Makna Membaca dalam proses belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 45-54. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/12345>

- Hasana & Lena,.(2019). Pendidikan di Sekolah Dasar. Jakarta : Bumi Aksara.
<https://www.bukalapak.com/products/s-jual-buku-pendidikan-di-sekolah-dasar-oleh-hasana-dan-lena>
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor - faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta <https://www.goodreads.com/book/show/123456789-belajar-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruh>
- Arikunto, S. (2013) Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta Rineka Cipta. <https://www.neliti.com/id/publications/123456/prosedur-penelitian-suatu-pendekatan-praktik>
- Aqib, Z. (2020). Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif). Bandung: Yrama Widya. <https://www.bukalapak.com/products/s-jual-buku-model-model-media-dan-strategi-pembelajaran-kontekstual-inovatif-oleh-z-aqib>
- Ramelah. (2020). Metode pembelajaran Inovatif dalam Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. <https://www.bukalapak.com/products/s-jual-buku-metode-pembelajaran-inovatif-dalam-pendidikan-ramelah>
- Sagala, S. (2010) Konsep dan Makna Pembelajaran Bandung : Alfabeta. <https://www.neliti.com/id/publications/12345/konsep-dan-makna-pembelajaran>
- Wardani, D. (2019). Strategi dan metode pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka pelajar. <https://www.tokopedia.com/bukukita/strategi-dan-metode-pembelajaran-d-wardani/sku/2645015866>
- Rahmawati, R., & Hidayat , T. (2018). Pembelajaran membaca permulaan melalui Pendekatan Fonetik pada siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidik Guru Sekolah Dasar , 7 (1), 12 -20.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/123456/jurnal-pendidik-guru-sekolah-dasar-vol-7-no-1>
- Murtado, A (2011). Metode pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
<https://www.bukalapak.com/products/s-jual-buku-metode-pembelajaran-oleh-a-murtado>

Sudjana, N. (2022) Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakarya. <https://www.neliti.com/id/publications/67890/penilaian-hasil-proses-belajar-mengajar>

Lampiran 1 : Daftar Narasumber

1. Subjek Penelitian

No	Nama Narasumber	Jenis Kelami	Jabatan
1	Melkisia Pare	P	Wali Kelas V
2	Adventus Sina	L	Siswa
3	Benedikta Anjelina	P	Siswa
4	Jams A Salamahi	L	Siswa
5	Markus Y Seda	L	Siswa
6	Theresia Nona Fitri	P	Siswa
7	Petrus Wihelmus Mamu	L	Siswa
8	Veronika Nona Velania	P	Siswa
9	Yohanes Febrianus Belang	L	Siswa
10	Yuliana Casandra	P	Siswa

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

1. Bagaimana kemampuan membaca kata dan kalimat siswa selama ini ?
2. Berapa banyak siswa yang masih kesulitan membaca kata atau kalimat secara lancar?
3. Sebelum penerapan metode fonetik metode apa yang biasa digunakan untuk mengajar membaca
4. Bagaimana tingkat motivasi belajar membaca siswa selama proses pembelajaran
5. Bagaimana minat siswa terhadap kegiatan membaca dikelas ?

Lampiran 3: Hasil Pedoman Wawancara

No	Pedoman wawancara	Hasil wawancara
1	Bagaimana kemampuan membaca kata dan kalimat siswa selama ini ?	Menurut saya kemampuan membaca kata dan kalimat siswa selama ini masih beragam. Sebagian siswa sudah mampu membaca dengan lancar, namun masih terdapat beberapa siswa yang membaca terbata-bata dan belum lancar membaca kalimat.
2	Berapa banyak siswa yang masih kesulitan membaca kata atau kalimat secara lancar?	Menurut saya masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca kata dan kalimat secara lancar, terutama dalam mengenal bunyi huruf dan menggabungkan suku kata.
3	Sebelum penerapan metode fonetik metode apa yang biasa digunakan untuk mengajar membaca	Menurut saya sebelum penerapan metode fonetik sintetik, guru menggunakan metode membaca biasa, seperti membaca bersama dan membaca secara langsung dari buku atau teks.
4	Bagaimana tingkat motivasi belajar membaca siswa selama proses pembelajaran	Menurut saya motivasi belajar membaca siswa selama proses pembelajaran tergolong cukup, namun beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri dan mudah bosan saat kegiatan membaca berlangsung.
5	Bagaimana minat siswa terhadap kegiatan membaca dikelas ?	Menurut saya minat siswa terhadap kegiatan membaca di kelas masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang pasif dan kurang antusias ketika diminta membaca.

Lampiran 4 Pedoman Observasi

1. Observasi Aktivitas Guru

Tujuan Mengamati keterlaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan metode fonetik sintetik, meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, penutup, serta aspek refleksi dan evaluasi kemampuan membaca.

A. Identitas

Sekolah : SDK Kajowain
Kelas : V (Lima)
Nama Guru : Melkisia Pare
Tanggal Observasi : 28 Oktober 2025

B. Observer : Melkisia Pare

C. Aspek yang diamati

No	Aspek yang diamati	Indikator	Skor				Catatan
			1	2	3	4	
1	Persiapan pembelajaran	Guru menyiapkan (kartu huruf, suku kata, kata) dan modul ajar					

No	Aspek yang diamati	Indikator	Skor				Catatan
			1	2	3	4	
2	Membuka kegiatan pembelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, memberi motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas					
3	Pelaksanaan metode fonetik sintetik	Guru memperdengarkan bunyi huruf satu persatu secara jelas					
4	Keterlibatan siswa	Siswa aktif mengikuti pengucapan bunyi huruf dan suku kata sesuai arahan guru					
5	Latihan membaca kata atau kalimat fonologis	Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca kata dan kalimat secara fonologis					
6	Evaluasi dan umpan balik	Guru melakukan penilaian langsung terhadap hasil membaca siswa dan memberikan umpan balik					
7	Refleksi pembelajaran	Guru menyanyakan kesan belajar dan menyimpulkan kegiatan belajar bersama					
8	Evaluasi hasil belajar	Guru melakukan evaluasi singkat terhadap latihan membaca siswa melalui pertanyaan, latihan atau diskusi					
9	Penutup pembelajaran	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran memberi motivasi akhir, dan menutup kegiatan dengan doa					
		Jumlah					
		Presentase Keaktifan Guru					

Skla Penilaian

1 = Tidak Dilaksanakan Dengan Baik

2 = Dilaksanakan Kurang Baik

3 = Dilaksanakan Baik

4 = Dilaksanakan Sangat Baik

2. Observasi Aktivitas Siswa

A. Identitas

Sekolah : SDK Kajowain

Kelas : V (Lima)

Nama Guru : Sisilia Sero

No	Nama siswa	Aspek					Total
		Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan fokus	Siswa aktif menirukan bunyi huruf dan suku kata	Siswa mampu menyintesis bunyi menjadi suku kata atau kalimat	Siswa terlihat antusias, aktif, tidak mudah bosan dalam kegiatan	Siswa mampu membaca kata atau kalimat dengan lancar	
		Skor Penilaian					
1	A.S						
2	B.A						
3	J.A.S						
4	M.Y.S						
5	P.W.M						
6	T.N.F						
7	V.N.V						
8	Y.F.B						
9	Y.C						
Jumlah							

lampiran 5: Lembar Validasi observasi aktivitas guru dan siswa

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

Nama Validator : Dr. Ignasius Suswakara, S.Pd., M.Pd.

Bidang Keahlian : Pendidikan

Instansi : Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso

A. Tujuan

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan dan kesesuaian instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian berjudul: "Penerapan Metode Fonetik Sintetik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Fonologis pada Siswa Kelas V SDK Kajowain."

Melalui hasil penilaian dari Bapak/Ibu ahli, diharapkan diperoleh masukan yang membangun terkait:

- Kejelasan indikator observasi,
- Ketepatan aspek yang diamati,
- Kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran dan penelitian, serta
- Kepraktisan dan keterpakaian instrumen dalam pelaksanaan observasi di kelas.

Hasil penilaian ini akan menjadi dasar dalam memperbaiki dan menyempurnakan instrumen sebelum digunakan pada tahap penelitian tindakan kelas.

B. Konsep Instrumen

Instrumen observasi ini dirancang untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan metode fonetik sintetik dalam proses pembelajaran membaca fonologis.

Aspek-aspek yang diamati mencakup:

1. Kesiapan guru dan siswa dalam pembelajaran,
2. Pelaksanaan langkah-langkah metode fonetik sintetik,
3. Respons dan partisipasi siswa,
4. Kemampuan siswa mengenali, melafalkan, dan menggabungkan bunyi huruf menjadi

kata atau kalimat, serta

5. Situasi dan suasana pembelajaran secara umum.

C. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian, kritik, dan saran perbaikan terhadap instrumen observasi ini.

2. Berikan tanda checklist (✓) pada kolom skala penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

3. Jika terdapat bagian yang kurang sesuai, mohon tuliskan catatan atau saran perbaikan pada kolom yang disediakan.

4. Setelah itu, berikan kesimpulan umum terhadap kelayakan instrumen observasi ini.

D. Lembar Penilaian Validator

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor (1-4)	Catatan / saran perbaikan
1.	Kesesuaian isi instrumen	Aspek observasi sesuai dengan tujuan penelitian dan pembelajaran fonetik sintetik	4	—
2.	Kejelasan indikator	Setiap indikator mudah dipahami dan dapat diamati secara objektif	4	—
3.	Keterukuran indikator	Indikator menggambarkan perilaku atau tindakan yang dapat diamati dan diukur	4	—
4.	Kesesuaian aspek dengan metode fonetik sintetik	Butir observasi mencerminkan tahapan metode fonetik sintetik (mengenali bunyi,	4	—

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Validator : Dr. Ignasius Suswakara, S.Pd., M.Pd.

Bidang Keahlian : Pendidikan

Instansi : Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso

A. Tujuan

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan dan kesesuaian instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian berjudul: "Penerapan Metode Fonetik Sintetik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Fonologis pada Siswa Kelas V SDK Kajowain."

Melalui hasil penilaian dari Bapak/Ibu ahli, diharapkan diperoleh masukan yang membangun terkait:

- Kejelasan butir pertanyaan,
- Relevansi isi pertanyaan dengan tujuan penelitian,
- Kesesuaian bahasa dan konteks dengan peserta wawancara,
- Ketepatan aspek yang ingin digali dari responden.

Hasil penilaian ini menjadi dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan instrumen wawancara sebelum digunakan dalam penelitian.

B. Konsep Instrumen

Instrumen wawancara ini disusun untuk menggali informasi dari guru dan siswa terkait pelaksanaan metode fonetik sintetik dalam meningkatkan kemampuan membaca fonologis. Pertanyaan dirancang untuk mengungkap:

1. Pemahaman guru dan siswa terhadap penerapan metode fonetik sintetik,

2. Respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran membaca,

3. Kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran,

4. Dampak penerapan metode terhadap kemampuan membaca fonologis siswa.

C. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian, kritik, dan saran perbaikan terhadap instrumen wawancara ini.

2. Berikan tanda checklist (✓) pada kolom skala penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

3. Jika terdapat bagian yang kurang sesuai, mohon tuliskan catatan atau saran perbaikan pada kolom yang disediakan.

4. Setelah itu, berikan kesimpulan umum terhadap kelayakan instrumen wawancara ini.

D. Lembar Penilaian Validator

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor (1-4)	Catatan/Saran Perbaikan
1.	Kesesuaian isi instrumen	Pertanyaan wawancara sesuai dengan tujuan penelitian dan fokus kajian kemampuan	4	—

E. Kesimpulan Umum Validator

A. Simpulan Kualitas pengembangan instrumen wawancara

☐ Kurang baik

☐ Cukup baik

☐ Baik

☒ Baik sekali

B. Berdasarkan hasil penilaian dan masukan di atas, instrumen wawancara dinyatakan:

☐ Sangat Layak digunakan tanpa revisi

☒ Layak digunakan dengan sedikit revisi

☐ Perlu revisi sebelum digunakan

☐ Tidak layak digunakan

Catatan Umum Validator:

Terima kasih atas bantuannya !!

Ende, 21 Oktober 2023


Dr. Ignasius Suswakara, S.Pd., M.Th

NIDN: 2730091201

		membaca fonologis		
2.	Kejelasan pertanyaan	Setiap pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan tafsir ganda	3	Portugalia no.1: Bagaimana langkah membaca buku dan melihat buku Salomo ini?
3.	Keterukuran indikator	Pertanyaan dapat menggali informasi sesuai dengan aspek yang diukur	3	Portugalia no.6 pinde jadi Portugalia no.3
4.	Relevansi konteks	Bahasa dan isi pertanyaan sesuai dengan karakteristik responden (guru/siswa)	4	—
5.	Keterpakaian instrumen	Instrumen mudah digunakan saat proses wawancara dan efektif menggali data	4	—
6.	Bahasa dan redaksi	Bahasa komunikatif, sopan, dan sesuai dengan konteks pendidikan	4	—

LEMBARAN VALIDASI MODUL AJAR

A. Identitas Validator

Nama Validator : Dr. Ignasius Suswakara, S.Pd., M.Th

Bidang keahlian : Pendidikan / Evaluasi Pembelajaran

Instansi : Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende

B. Tujuan Validasi

Lembar validasi ini digunakan untuk menilai kelayakan modul ajar "Salomo yang Bijaksana" dalam pembelajaran Pendidikan Agama katolik dan Budi Pekerti kela V Semester I. Validasi dilakukan untuk memastikan bahwa komponen dalam modul ajar telah relevan, sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta serta pendekatan metode Fonetik Sintetik.

C. Konsep

Modul Ajar "Salomo yang Bijaksana" disusun untuk memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan kemampuan membaca fonologis melalui kisah tentang kebijaksanaan Raja Salomo. Pembelajaran dirancang agar siswa mampu mengenali, mengucapkan, dan memahami bunyi bahasa secara tepat melalui tahapan membaca fonologis yang sistematis dan bermakna.

D. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap indikator dengan cermat.
2. Beri tanda (✓) pada kolom skor sesuai penilaian Anda (1-4).
3. Tambahkan saran perbaikan bila diperlukan.
4. Berikan kesimpulan umum di bagian akhir.

Kriteria Skor:

Skor	Keterangan
4	Sangat Layak
3	Layak
2	Cukup Layak
1	Tidak Layak

E. Lembaran Validasi Modul Ajar

1. Kelayakan Isi

No	Indikator	Skor (1-4)			
		1	2	3	4
1	Materi sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran				✓
2	Kisah Salomo disajikan dengan benar sesuai isi kitab suci				✓
3	Materi menumbuhkan nilai iman dan kebijaksanaan siswa				✓
4	Kegiatan pembelajaran mendukung keterampilan membaca fonologis				✓
5	Keterpaduan antara tujuan, materi, dan penilaian			✓	

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

Nama Validator : Dr. Ignasius Suswakara, S.Pd., M.Pd.

Bidang Keahlian : Pendidikan

Instansi : Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso

A. Tujuan

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan dan kesesuaian instrumen tes yang digunakan dalam penelitian berjudul: "Penerapan Metode Fonetik Sintetik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Fonologis pada Siswa Kelas V SDK Kajowain."

Melalui hasil penilaian dari Bapak/Ibu ahli, diharapkan diperoleh masukan yang membangun terkait:

- Kejelasan butir soal,
- Ketepatan aspek yang diukur,
- Kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran dan penelitian, serta
- Keterpakaian instrumen dalam konteks kemampuan membaca fonologis.

Hasil penilaian ini menjadi dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan instrumen sebelum digunakan pada tahap penelitian.

B. Konsep Instrumen

Instrumen tes ini disusun untuk mengukur kemampuan membaca fonologis siswa setelah penerapan metode fonetik sintetik. Aspek-aspek yang diukur meliputi:

1. Kemampuan mengenali bunyi huruf,
2. Kemampuan menggabungkan bunyi menjadi suku kata dan kata,
3. Kemampuan membaca kata dan kalimat sederhana dengan pelafalan yang benar,
4. Pemahaman terhadap makna kata atau kalimat yang dibaca.

C. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian, kritik, dan saran perbaikan terhadap instrumen tes ini.

3. Berikan tanda checklist (✓) pada kolom skala penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

3. Jika terdapat bagian yang kurang sesuai, mohon tuliskan catatan atau saran perbaikan pada kolom yang disediakan.

4. Setelah itu, berikan kesimpulan umum terhadap kelayakan instrumen tes ini.

D. Lembar Penilaian Validator

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor (1-4)	Catatan / saran perbaikan
1.	Kesesuaian isi instrumen	Butir tes sesuai dengan tujuan penelitian dan indikator kemampuan membaca fonologis	4	—
2.	Kejelasan indikator	Setiap soal mencerminkan kemampuan yang diukur secara jelas	4	—
3.	Keterukuran butir soal	Soal dapat mengukur kemampuan siswa secara objektif dan konsisten	3	Perbaikan no 7 diperbaiki!!
4	Kesesuaian tingkat kesulitan	Tingkat kesulitan soal sesuai dengan karakteristik siswa kelas V	4	—
5	Kesesuaian dengan metode fonetik sintetik	Soal menggambarkan kemampuan mengenali, menggabungkan, dan membaca bunyi huruf dengan tepat	4	—

4. Kelayakan Kegerafisan

No	Indikator	Skor (1-4)			
		1	2	3	4
1	Tata letak rapi dan proporsional				✓
2	Jenis huruf, ukuran, dan warna mudah dibaca				✓
3	Gambar dan ilustrasi mendukung isi pembelajaran				✓

F. Kesimpulan Validator

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Perlu revisi besar sebelum digunakan

Catatan Umum Validator:

1. Tambahkan CD, KLEP, Proki PS dan Pemasukan
2. Kalimat dalam skema Pembelajaran, IAK, Rangkai menggunakan kata kerja operasional.
3. Masukkan logika membaca huruf sus dalam logika IAK

Ende, 21, Oktober 2025

Ignasius Suswakara
Dr. Ignasius Suswakara, S.Pd., M.Pd.

NIDN : 2730098301

Bahasa dan redaksi soal	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, komunikatif, dan sesuai dengan konteks pembelajaran	4	—
-------------------------	---	---	---

F. Kesimpulan Umum Validator

A. Simpulan Kualitas pengembangan instrumen Tes

- ☐ Kurang baik
- ☐ Cukup Baik
- ☒ Baik

B. Marka revisi

B. Berdasarkan hasil penilaian dan masukan di atas, instrumen tes dinyatakan:

- ☐ Sangat Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ Perlu revisi sebelum digunakan
- ☐ Tidak layak digunakan

Catatan Umum Validator:

Sudah baik dengan revisi perbaikan

Ende, 21 Oktober 2025

Ignasius Suswakara
Dr. Ignasius Suswakara, S.Pd., M.Pd.

NIDN : 2730098301

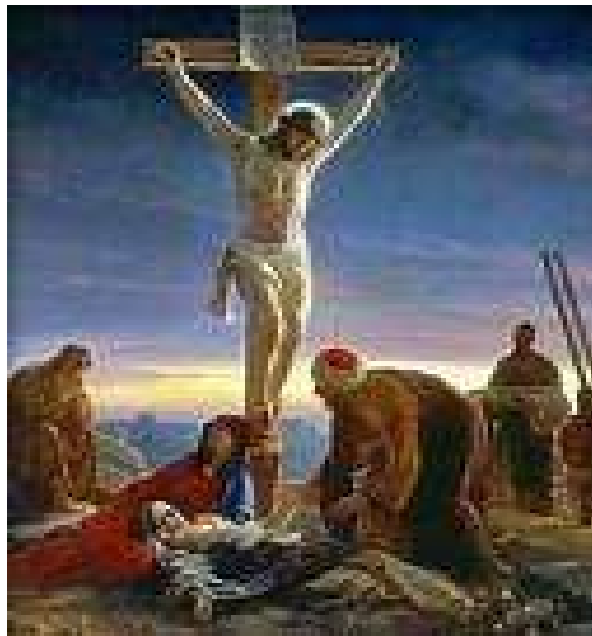
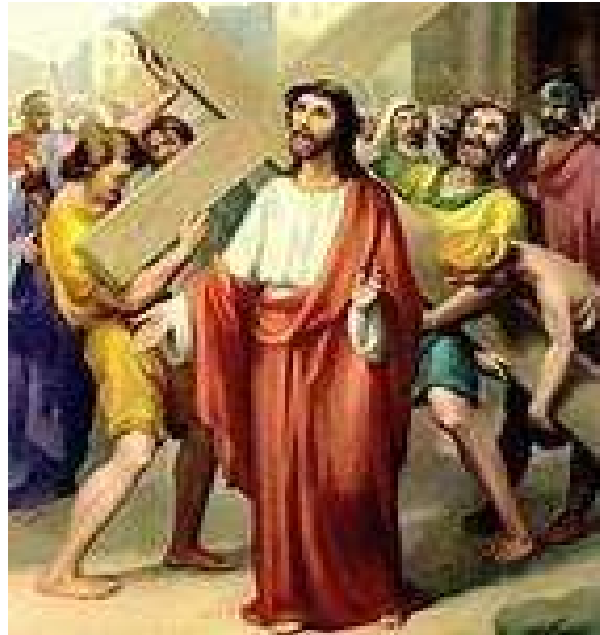
Lampiran 6 Modul Ajar

Siklus I

MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

FASE C/V

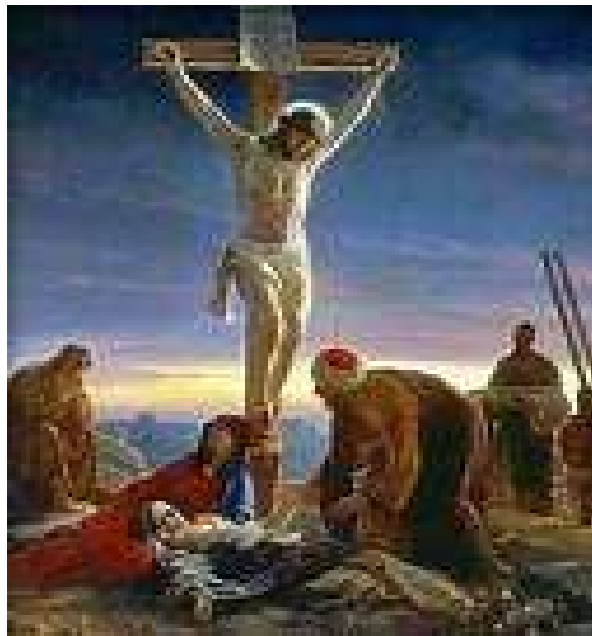
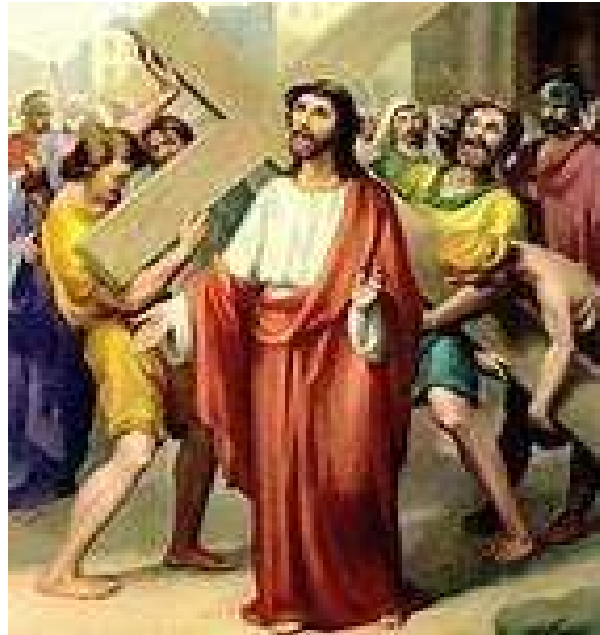


Nama Penyusun	Sisilia Sero
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kompetensi	SALOMO YANG BIJAKSANA
Satuan Pendidikan	SDN Kajowain
Kelas/Semester	V/I
Profil Pelajar Panncasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif
Capaian Pembelajaran	1. Peserta didik mampu memahami kisah Salomo Yang bijaksana sebagai teladan iman dan sikap hidup kristiani, serta mampu membaca kata dan kalimat sederhana secara fonologis dengan lafal dan intonasi 2. Peserta didik mampu menunjukkan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari, dan memahami makna bacaan, serta mengaitkan nilai kebijaksanaan salomo dengan pengalaman konkret di lingkungan sekolah dan rumah.
Fase	C
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami kisah salomo yang bijaksana sebagai anugerah Allah serta mampu meneladani sikap kebijaksanaan salomo dalam kehidupan sehari-hari. Alur Tujuan Pembelajaran 1. Membaca bunyi huruf dan suku kata yang berkaitan dengan teks Salomo yang Bijaksana secara tepat 2. Guru Menggabungkan bunyi huruf menjadi kata dan kalimat sederhana secara fonologis 3. Melalui membaca teks Kitab suci 1 Raja-raja 3;16 peserta didik dapat membaca kata dan kalimat sederhana. 4. Melalui kegiatan membaca peserta didik dapat menganalisis sikap bijaksana salomo dalam menyelesaikan suatu masalah.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	5. Guru menjelaskan sikap bijaksana salomo sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari 6. Melalui kegiatan refleksi, peserta didik dapat merumuskan contoh penerapan sikap bijaksana dalam kehidupan di rumah dan di sekolah Pada akhir pembelajaran peserta didik mampu menyebutkan dan dan meneladani sikap kebijaksanaan Salomo dalam kehidupan sehari-hari
Indikator Ketercapaian Tujuan : 1. Peserta didik mampu melafalkan bunyi huruf dan suku kata dalam teks bacaan salomo yang bijaksana 2. Peserta didik mampu menyebutkan sikap bijaksana raja salomo Media Pembelajaran/Sarana 1. Alkitab 2. Kartu huruf dan kartu kata 3. Teks bacaan Salomo yang Bijaksana 4. Papan tulis	
Kegiatan Pembelajaran:	
I. Kegiatan Pendahuluan : 10 Menit	
1. Guru menyampaikan salam, berdoa, dan menanyakan kabar peserta didik, memotivasi peserta didik 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru menyampaikan kompetensi awal 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah kegiatan pembelajaran. 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik: Menurutmu apa arti bersikap bijaksana?	

II. Kegiatan Inti : 60 Menit
1. Guru menunjukkan kartu huruf didepan kelas S,A,L,O,M,O 2. Guru melafalan bunyi huruf satu persatu, kemudian diikuti oleh peserta didik 3. Guru menggabungkan huruf menjadi suku kata Sa – lo – mo , bi- jak – sa – na bersama peserta didik 4. Guru membimbing peserta didik membaca kata salomo, bijaksana, hikmat 5. Peserta didik membaca kata secara individual dan kelompok 6. Guru menyajikan kalimat sederhana : Sa-lo-mo a-dil. Sa-lo-mo bi-jak-sa-na peserta didik membaca kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat 7. Guru membagikan teks pendek tentang salomo yang bijaksana 8. Peserta didik membaca teks bergiliran 9. Guru memberikan penguatan dan koreksi jika ada kesalahan bunyi
III. KEGIATAN PENUTUP
1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan isi pelajaran 2. Guru memberikan refleksi kegiatan pembelajaran 3. Guru menutup pembelajaran dengan meminta salah satu peserta didik memimpin doa

SIKLUS 2
MODUL AJAR
PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
FASE C
KELAS V



Nama Penyusun	Sisilia Sero
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kompetensi	Salomo Yang Bijaksana
Satuan Pendidikan	SDK Kajowain
Kelas/Semester	V/I
Profil Pelajar Panncasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif
Capaian Pembelajaran	1. Peserta didik mampu memahami kisah Salomo Yang bijaksana sebagai teladan iman dan sikap hidup kristiani, serta mampu membaca kata dan kalimat sederhana secara fonologis dengan lafal dan intonasi 2. Peserta didik mampu menunjukkan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari, dan memahami makna bacaan, serta mengaitkan nilai kebijaksanaan salomo dengan pengalaman konkret di lingkungan sekolah dan rumah.
Fase	C
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami kisah salomo yang bijaksana sebagai anugerah Allah serta mampu meneladani sikap kebijaksanaan salomo dalam kehidupan sehari-hari. Alur Tujuan Pembelajaran 1. Membaca bunyi huruf dan suku kata yang berkaitan dengan teks Salomo yang Bijaksana secara tepat 2. Guru Menggabungkan bunyi huruf menjadi kata dan kalimat sederhana secara fonologis 3. Melalui membaca teks Kitab suci 1 Raja-raja 3;16 peserta didik dapat membaca kata dan kalimat sederhana. 4. Melalui kegiatan membaca peserta didik dapat menganalisis sikap bijaksana salomo dalam menyelesaikan suatu masalah.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	5. Guru menjelaskan sikap bijaksana salomo sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari 6. Melalui kegiatan refleksi, peserta didik dapat merumuskan contoh penerapan sikap bijaksana dalam kehidupan di rumah dan di sekolah Pada akhir pembelajaran peserta didik mampu menyebutkan dan dan meneladani sikap kebijaksanaan Salomo dalam kehidupan sehari-hari.
Indikator Ketercapaian Tujuan : 1. Peserta didik mampu melafalkan bunyi huruf dan suku kata dalam teks bacaan salomo yang bijaksana 2. Peserta didik mampu menyebutkan sikap bijaksana raja salomo Media Pembelajaran/Sarana 1. Alkitab 2. Kartu huruf dan kartu kata 3. Teks bacaan Salomo yang Bijaksana 4. Papan tulis	
Kegiatan Pembelajaran:	
I. Kegiatan Pendahuluan : 10 Menit	
1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa pembuka 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajarannya yang akan dicapai 3. Guru melakukan apersepsi dengan meminta siswa menyebutkan kembali beberapa bunyi huruf (fonem) yang telah dipelajari pada siklus I. 4. Guru menyiapkan suasana kelas agar siswa siap mengikuti kegiatan membaca fonologis	

II. Kegiatan Inti : 60 Menit
1. Guru menampilkan beberapa bunyi huruf yang masih sulit untuk siswa seperti S-A-L-O-M-O, B-I-J-A-K-S-A-N-A 2. Siswa mengucapkan bunyi huruf secara berulang untuk memperkuat pemahaman bunyi 3. Guru mencontohkan cara menggabungkan bunyi huruf, misalnya S+A+L+O+M+O = SALOMO 4. Siswa melakukan latihan secara berulang menggunakan kartu suku kata 5. Siswa berlatih membaca kata kata secara fonologis dari kartu kata yang dibagikan 6. Guru menampilkan beberapa kalimat pendek yang terdiri dari kata-kata yang telah dikuasai siswa 7. Siswa membaca secara bergiliran, guru membenarkan jika ada kesalahan pengucapan bunyi huruf 8. Guru memberi penguatan atau kesimpulan
C. KEGIATAN PENUTUP (10 Menit)
1. Guru dan siswa melakukan refleksi singkat tentang materi pembelajaran 2. Guru menanyakan katamana yang paling sulit bagi siswa 3. Guru memberikan penguatan dan dan koreksi 4. Siswa membaca teks sederhana (tes siklus II untuk melihat peningkatan kemampuan membaca fonologis 5. Pembelajaran ditutup dengan doa.

Lampiran 7 Teks Bacaan

Salomo Yang Bijaksana (1 Raja-Raja 3:1-13)

365

Hikmat Salomo pada waktu memberi keputusan

¹⁶Pada waktu itu masuklah dua orang perempuan sundal menghadap raja, lalu mereka berdiri di depannya. ¹⁷Kata perempuan yang satu: "Ya tuanku! aku dan perempuan ini diam dalam satu rumah, dan aku melahirkan anak, pada waktu dia ada di rumah itu. ¹⁸Kemudian pada hari ketiga sesudah aku, perempuan ini pun melahirkan anak; kami sendirian, tidak ada orang luar bersama-sama kami dalam rumah, hanya kami berdua saja dalam rumah. ¹⁹Pada

da waktu malam anak perempuan ini mati, karena ia menidurinya. ²⁰Pada waktu tengah malam ia bangun, lalu mengambil anakku dari sampingku; sementara hambamu ini tidur, dibaringkannya anakku itu di pangkuannya, sedang anaknya yang mati itu dibaringkannya di pangkuanku. ²¹Ketika aku bangun pada waktu pagi untuk menyusui anakku, tampaklah anak itu sudah mati, tetapi ketika aku mengamati-amati dia pada waktu pagi itu, tampaklah bukan dia anak yang kulahirkan." ²²Kata perempuan yang lain itu: "Bukan! anakkulah yang hidup dan anakmulah yang mati." Tetapi perempuan yang pertama berkata pula: "Bukan! anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup." Begitulah mereka bertengkar di depan raja. ²³Lalu berkatalah raja: "Yang seorang berkata: Anakkulah yang hidup ini dan anakmulah yang mati. Yang lain berkata: Bukan! Anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup." ²⁴Sesudah itu raja berkata: "Ambilkan aku pedang," lalu dibawalah pedang ke depan raja. ²⁵Kata raja: "Penggallah anak yang hidup itu menjadi dua dan berikanlah setengah kepada yang satu dan yang setengah lagi kepada yang lain." ²⁶Maka kata perempuan yang mempunyai anak yang hidup itu kepada raja, sebab timbullah belas kasihannya terhadap anaknya itu, katanya: "Ya tuanku! Berikanlah kepadanya bayi yang hidup itu, jangan sekali-kali membunuh dia." Tetapi yang lain itu berkata: "Supaya jangan untukku ataupun untukmu, penggallah!" ²⁷Tetapi raja menjawab, katanya: "Berikanlah kepadanya bayi yang hidup itu, jangan sekali-kali membunuh dia; dia itulah ibunya." ²⁸Ketika seluruh orang Israel mendengar keputusan hukum yang diberikan raja, maka takutlah mereka kepada raja, sebab mereka melihat, bahwa hikmat dari pada Allah ada dalam hatinya untuk melakukan keadilan.

Lampiran 8 : Surat Ijin Penelitian



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDK Kajowai
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Sisilia Sero
NIM : 213375

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "PENERAPAN METODE MEMBACA FONETIK SINTETIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA FONOLOGIS PADA SISWA KELAS V SDK KAJOWAI ". Dari tanggal 27 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 21 September 2025
Ketua Prodi PKK


Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001

2. Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK KABUPATEN SIKKA (SANPUKAT)
SEKOLAH DASAR KATOLIK KAJOWAIN
"TERAKREDITASI B"
Kelurahan Waipaar – Kecamatan Talibura

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : SDK KJW 400.3.5.1 / IX / II / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukas Lewar
NIP : -
Jabatan : PLT / Kepala SD Katolik Kajowain

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sisilia Sero
NIM : 213375
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik
Perguruan Tinggi : SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA – ENDE

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di SDK Katolik Kajowain sejak tanggal 28 Oktober 2025 sampai dengan 06 November 2025. Penelitian tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi dan berjalan dengan baik serta penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kajowain, 06 November 2025
Kepala Sekolah

Lukas Lewar
NIP :-

Lampiran 9: kegiatan pembelajaran
Wawancara bersama wali kelas



Pra siklus



Siklus 1



Siklus II

